



Surabaya, 6 Juli 2023

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



# NILAI SOSIAL PADA NOVEL *MANUSIA DAN BADAINYA* KARYA SYAHID MUHAMMAD

Wahyu Nur Malichah Mursyid<sup>1</sup>, Taufik Nurhadi<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa Indonesia<sup>1</sup>, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1</sup>, Indonesia<sup>1</sup>

\*Email: [wahyunurmalichah@gmail.com](mailto:wahyunurmalichah@gmail.com)

### Abstrak

Sastra lahir di antara masyarakat, oleh karena itu sastra memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dalam konteks sosial. Sastra merupakan karya manusia berbentuk lisan maupun tulisan yang memiliki daya estetika atau keindahan dalam sebuah karya dan memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena menarik pada nilai sosial yang disuguhkan oleh Syahid Muhammad. Perilaku yang menarik dalam novel ini salah satunya pada perilaku dan sikap yang ada di dalam novel tersebut, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Manusia dan Badainya*. Sedangkan data penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat. Data diperoleh dengan teknik baca dan catat. Data di analisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data, menginterpretasikan, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sosial dari novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad. Nilai sosial yang dibahas, terdiri atas (1) *loves* (kasih sayang), meliputi pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian; (2) *responsibility* (tanggung jawab), meliputi disiplin, dan empati; (3) *life harmony* (keserasian hidup), meliputi keadilan, toleransi, dan kerja sama.

Kata kunci: nilai, nilai soisal, dan novel.

### Abstract

*Literature was born among the people, therefore literature has an important role in social life in a social context. Literature is a human work in the form of oral or written that has aesthetic power or beauty in a work and has a message to be conveyed to its readers. This research is motivated by an interesting phenomenon in the social values presented by Syahid Muhammad. One of the interesting behaviors in this novel is the behavior and attitudes in the novel, so this study aims to obtain a description of the social values contained in the novel *Human and Storm* by Syahid Muhammad. The source of the data in this study is the novel *Human and Storm*. While the data of this research are words, phrases, and sentences. Data obtained by reading and note technique. Data were analyzed using a qualitative descriptive approach using data reduction analysis techniques, data presentation, interpretation, and conclusions. The results of this study show the social value of the novel *Human and Storm* by Syahid Muhammad. The social values discussed consist of (1) *loves* (affection), including devotion, helping, kinship, loyalty, and caring; (2) *responsibility*, including discipline and empathy; (3) *life harmony*, including justice, tolerance and cooperation..*

*Key words: : literary works, novels, social values.*

## PENDAHULUAN

Sastra lahir di antara masyarakat, oleh karena itu sastra memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dalam konteks sosial. Sastra merupakan karya manusia berbentuk lisan maupun tulisan yang memiliki daya estetika atau keindahan dalam sebuah karya dan memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Keindahan dalam karya sastra terlihat dari penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra tersebut. Bahasa sastra menggunakan bahasa yang bersifat kiasan yang pada akhirnya membangkitkan rasa berupa imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra dapat menghasilkan sebuah makna kepada pembaca.

Menurut Welles dan Werren (2016:21), sastra sebagai “karya imajinatif yang bermediakan bahasa dan mempunyai nilai-nilai moral yang tinggi”. Penikmat sastra biasanya membaca karya sastra sebagai pengisi waktu luang atau hiburan saja, akan tetapi ada beberapa penikmat sastra yang ingin memperoleh pengalaman baru dan ingin menambah wawasan atau pengetahuan.

Menurut Wicaksono (dalam Wahyuningsih, 2019) “karya sastra adalah karya imajinatif pengarang yang menggambarkan kehidupan masyarakat dan sesuai pada karya sastra itu diciptakan.” Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang berada di sekitar pengarang. Permasalahan tersebut bisa saja dihadapi oleh sang pengarang itu sendiri ataupun permasalahan yang dihadapi oleh orang lain yang ditulis dan dibentuk menjadi karya sastra.

Karya sastra terdiri dari beberapa jenis yaitu puisi, prosa, dan drama. Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait. Prosa adalah suatu karya sastra yang terbentuk karangan bebas yang tidak terikat oleh banyaknya baris dan suku kata, serta dalam baris tidak terikat oleh irama dan rima. Drama adalah sebuah jenis karya sastra yang menceritakan sebuah kisah dan perilaku manusia melalui peran serta dialog yang ditunjukkan di atas panggung.

Namun pada penelitian ini, peneliti memilih satu macam karya sastra yaitu novel sebagai objek kajian yang akan diteliti. Novel merupakan cerita rekaan hasil karya pengarang atau ungkapan pengalaman batin pengarang dalam wujud bahasa yang mengandung aspek-aspek nilai kehidupan yang memberikan manfaat bagi pembaca. Novel apabila dibaca dan ditelaah secara mendalam maka akan mendapatkan hal-hal yang baru. Masalah-masalah kehidupan dan nilai-nilai positif yang terdapat di dalam novel akan menambahkan wawasan dan pengalaman bagi pembaca.

Novel *Manusia dan Badainya* merupakan sebuah karya sastra yang terkandung karena adanya unsur-unsur pembangun karya sastra tersebut. Adapun unsur-unsur pembangun sebuah karya sastra adalah unsur yang berasal dari dalam karya sastra atau disebut sebagai unsur intrinsik dan unsur-unsur yang berasal dari luar karya sastra yang mencakup bagaimana nilai-

nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat disebut sebagai unsur ekstrinsik. Berkenaan dengan kedua nilai tersebut, maka peneliti hanya menganalisis karya sastra bentuk novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad berdasarkan unsur ekstrinsiknya. Salah satu unsur ekstrinsik yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah analisis berdasarkan nilai-nilai sosial.

Menurut Zubaedi (2012:13) menjelaskan bahwa macam-macam nilai sosial terdiri atas beberapa sub nilai yaitu, 1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, 2) *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas rasa memiliki, disiplin, dan empati, 3) *life harmony* (keseerasian hidup) yang terdiri atas keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi.

Berdasarkan pemaparan nilai di atas, peneliti hanya memfokuskan pada beberapa nilai sosial yaitu 1) nilai kasih sayang yang berupa pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, 2) nilai tanggung jawab yang berupa disiplin dan empati. 3) nilai keseerasian hidup yang berupa keadilan, toleransi, dan kerja sama dalam Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad berdasarkan teori Zubaedi.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis merumuskan permasalahan (1) Bagaimanakah nilai-nilai sosial pada Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:7) metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah makna yang sebenarnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Manusida dan Badainya* karya Syahid Muhammad yang diterbitkan oleh Gradien Mediatama pada Januari 2022 dengan jumlah 300 halaman. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dalam kalimat yang memiliki nilai-nilai sosial.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat adalah bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah di dalam suatu bacaan. Selain kegiatan pembacaan dilakukan juga kegiatan pencatatan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dalam tabel data. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) Membaca secara teliti, cermat, dan berulang-ulang keseluruhan Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad, 2) Penandaan bagian-bagian tertentu pada Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad yang mengandung wujud nilai-nilai sosial, 3) menginterpretasikan wujud nilai sosial dalam novel tersebut, 4) Mencatat data-data deskripsi ke dalam tabel data, 5) Pengkodean.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Zubaedi (2012:13) nilai-nilai sosial dibagi atas beberapa sub nilai, yang pertama yaitu *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Kedua, *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas disiplin dan empati. Ketiga, *life harmony* (keseerasian hidup) yang terdiri atas keadilan, toleransi, dan kerja sama.

### 1. Nilai Kasih Sayang

Menurut Aedy (dalam Wahyuningsih, 2019) nilai kasih sayang adalah simbol kehidupan yang mesra, damai, dan tenang. Terdapat enam belas yang menunjukkan nilai kasih sayang berupa satu data pengabdian, lima data pada tolong menolong, tiga data pada kekeluargaan, dan satu data pada kesetiaan, enam data pada kepedulian.

#### a) Pengabdian

“...Membantunya memang baktimu sebagai anak, tetapi menyembuhkannya bukanlah tanggung jawabmu. Jangan khawatir ibumu adalah perempuan tangguh. Kau hanya perlu jadi seorang anak yang tumbuh dengan segala nilai kebaikan yang kau tanam sejak dulu.” (SH/NKS, 2022:25)

Kutipan di atas menggambarkan Ayah sedang menasihati Janu bahwa dibalik sifat keras Ibu terhadap Janu adalah bukti kasih sayang sebagai seorang Ibu kepada anaknya. Hal tersebut menandakan bahwa bentuk pengabdian terhadap Janu kepada Ibu. Dan Janu hanya perlu jadi seorang anak yang baik kepada orang tuanya.

#### b) Tolong Menolong

“Aku rasa kami baik-baik saja, Livia yang seringnya tidak baik-baik saja. Tapi... aku ingin membantunya merasa baik....” (SH/NKS, 2022:43)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan Livia sering kali merasa tidak baik-baik saja. Penyebabnya ia sering mendapat tekanan dari keluarganya dan enggan menceritakan kepada siapapun. Jika dia mempunyai masalah dengan keluarga atau dengan kekasihnya dia akan mendiamkan dan tidak menceritakan kepada orang terdekat. Sikap seperti ini bisa di sebut *silent treatment*. Dengan begitu Janu ingin menolong Livia agar merasa lebih baik. Karena ia tahu, betapa sulitnya keluar dari lingkungan yang tidak kita inginkan, kita ingin bebas tanpa ada beban sedikit pun. Akan tetapi, Livia hanya butuh orang yang siap untuk mendengarkan keluh kesahnya. Hal tersebut sering sekali terjadi di kehidupan nyata

#### c) Kekeluargaan

“Kami merayakan nama perusahaan kami dengan makan di sebuah bar kecil di bilangan Dago. Tempat kecil di pinggir jalan sempit yang lebih terasa seperti harta karun....” (SH/NKS, 2022:59).

Berdasarkan kutipan yang menggambarkan nilai kasih sayang berupa kekeluargaan. Pang dan Nata adalah salah satu orang yang berperan penting dalam hidup Janu. Janu, Pang, dan Nata merayakan perusahaan yang telah mereka dirikan, perusahaan itu bernama PT. Hangat Aman Membumi. Walaupun hanya di tempat kecil pinggir jalan sempit tidak akan mengubah mereka untuk tak merayakan hasil kerja keras yang sudah mereka bangun.

#### **d) Kesetiaan**

“Aku bisa menikmati waktu kami berdua membicarakan satu film drama yang menurutku ceritanya tidak bagus-bagus amat karena Livia begitu menyukainya....” (SH/NKS, 2022:38). Berdasarkan kutipan yang menggambarkan nilai kasih sayang berupa kesetiaan. Janu adalah tipe orang yang jarang sekali menonton film, tetapi dengan adanya Livia ia menjadi suka film karena sang kekasih sangat menyukai menonton film.

#### **e) Kepedulian**

“...Kalian akan lebih hancur jika melanjutkan hubungan itu karena saling menjatuhkan satu sama lain, tapi tidak saling membangun. Untuk apa?” (SH/NKS, 2022:52)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan nilai kasih sayang berupa kepedulian, Janu menceritakan tentang kebodohan dirinya yang mengakhiri hubungannya dengan Livia. Dan ia terjebak dalam hubungan yang rumit. Hal tersebut membuat rasa peduli Nata terhadap Janu itu muncul jika ia tetap meneruskan hubungannya dengan Livia.

## **2. Nilai Tanggung Jawab**

Menurut Qamariah (2015:172) nilai tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu (kalau ada terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersilahkan, diperkarakan, dan sebagainya). Jadi, tanggung jawab adalah sikap seseorang secara sadar, berani dan mau mangakui apa yang dilakukan, kemudian ia berani memikul segala resikonya. Terdapat lima yang menunjukkan nilai tanggung jawab berupa tiga data pada disiplin, dan dua data pada empati.

#### **a) Disiplin**

“...Usiamu harusnya belajar dengan giat. Jika tidak, nanti kau hanya akan menjadi beban. Kau mau hidup seperti itu?...” (SH/NTJ, 2022:15)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan nilai tanggung jawab berupa disiplin. Ibu yang mendidik Janu untuk belajar dengan giat diusia yang masih remaja, agar kelak tidak menjadi beban di masa depan dan memiliki masa depan yang cerah.

#### **b) Empati**

“...Jujur saja, membicarakannya begini pun membuatku tidak enak, seolah aku sedang menceritakan keburukannya....” (SH/NTJ, 2022:43)

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan Janu lelah dengan sikap Livia belakangan ini. Janu menceritakan kepada Pang dengan apa yang ia rasakan saat itu. Sejujurnya Janu enggan

membicarakan masalah hubungannya kepada Pang. Dan Janu tidak ingin bahwa Livia itu buruk dimata Pang.

### 3. Nilai Keserasian Hidup

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V, nilai keserasian hidup adalah mencocokkan atau menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial sehingga tercipta suatu hubungan yang indah antar masyarakat. Terdapat enam yang menunjukkan nilai keserasian hidup berupa satu data pada keadilan, satu data pada toleransi, dan empat data pada kerja sama.

#### a) Keadilan

“Ternyata tugasku berhasil kuselesaikan lebih cepat. Mungkin benar, kebahagiaan bisa jadi dorongan untuk menikmati apa yang sedang kau kerjakan meskipun tidak terlalu kau sukai....” (SH/NKH, 2022:15)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan tugas Janu sebagai mahasiswa sudah diselesaikan dengan cepat. Sikap yang dilakukan Janu ini termasuk dalam nilai keadilan karena dia mampu membagi waktunya antara dunia perkuliahan dengan percintaan.

#### b) Toleransi

“Nurani berhak sama orang yang lebih sehat baginya begitupun diriku. Melepaskan Nurani akan jadi jalan yang paling menyakitkan sekaligus menyembuhkan.” (SH/NKH, 2022:17)

Berdasarkan kutipan di atas menggambarkan bahwa Janu ingin melepaskan Nurani dengan orang yang lebih sehat darinya. Itu adalah cara Janu agar tidak merusak hidup antara satu sama lain.

#### c) Kerja sama

“Selama beberapa tahun membangun, bisnis kami berkembang. Nama kami jadi buah bibir di antara klien dan para calon klien....” (SH/NKH, 2022:93)

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan nilai keserasian hidup berupa kerja sama. Jika ingin membangun bisnis yang berkembang maka kita perlu adanya kerja sama antara tim. Hal tersebut diterapkan oleh Janu, Pang dan Nata. Mereka bekerja sama dalam tim untuk membangun bisnisnya yang sudah mereka dirikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa novel Manusia dan Badainya karya Syahid Muhammad mengandung nilai sosial. Nilai sosial diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud nilai yang terkandung dalam novel yang dikaji. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam berbagai perilaku dan sifat tokoh pada rangkaian cerita novel Manusia dan Badainya. Nilai sosial yang terkandung pada novel yang dikaji mencakup tiga jenis, yaitu: 1) Nilai kasih sayang (loves) yang terdiri atas pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Wujud nilai kasih sayang yang paling mendominasi yaitu kepedulian. 2) Nilai tanggung jawab (responsibility) yang terdiri atas disiplin dan empati. Nilai keserasian

hidup (life harmony) yang terdiri atas keadilan, toleransi, dan kerja sama. Wujud nilai keserasian hidup yang paling mendominasi yaitu kerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Z. (2019). Nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif Pendidikan. *Jurnal Literasi*, Volume 3, Nomor 1, April 2019, 31-40.
- Fitri Yani, I. M. (2021). Nilai Sosial dalam Novel Yogyakarta Karya Damien Dematra dan Relevansinya sebagai Materi Ajar di SMA: Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 11, No. 2, Juni 2021, 109-116.
- Hadi, B. W. (2022). Nilai Sosial dalam Novel Serat Centhini. iii-65.
- Kurniadi, A. T. (2019). Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya. Skripsi pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, i-163.
- Mega Silfina, L. H. (2022). Nilai-nilai Sosial dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, Volume 5, Nomor 2, Januari-Juni 2022, 246-258.
- Nabila Shiba, P. G. (2022). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Janji Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Sastra*, Volume 11, No. 2, Juni 2022, 79-100.
- Novita Linda Sari, E. A. (2019). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume III, nomor I, 55-65.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sifah Nurul Fauziah, I. A. (2021). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Tokyo Dan Perayaan Kesedihan Karya Ruth Priscilia Angelina. 829-837.
- Siti Aisyah, W. S. (2016). Nilai-Nilai Sosial Novel "Sordam" Karya Suhunan Situmorang. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO*, Vol 1, No. 1, 37-46.
- Sugiyarti. (2021). Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Imperfect Karya Meira Anastasia. 1-80.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, S. (2019). Nilai Sosial dalam Novel Mantan Karya Siti Umratun.
- Warren, R. W. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliana, E. (2021). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Belunggu Karya Mufidatun Fauziyah: Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi pada Universitas Widya Dharma Klaten, i-109.
- Zubaedi. (2012). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.